BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kajian bahasa terdapat sebuah ilmu bahasa yang berhubungan dengan frasa, klausa, dan kalimat yaitu sintaksis (Markhamah, 2011: 7). Ilmu bahasa saat ini didapati perkembangan-perkembangan yang terjadi atas frasa, klausa, hingga kalimat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perkembangan secara kualitas dan kuantitas dalam hal ini karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi lisan dan sebagai alat atau sarana dalam mengungkapkan sesuatu ke dalam bentuk tulisan atau bisa disebut dengan bahasa tulisan.

Dalam bentuk lisan, bahasa terucap dalam bentuk tuturan sedangkan dalam tulisan bisa dilihat dalam berbagai macam bentuk karya sastra entah itu novel, cerpen, puisi, prosa dan lain-lain. Kesemuanya merupakan hasil tata bahasa yang yang merupakan hubungan antara kata atau frasa atau klausa atau kalimat yang satu dengan kata atau frasa. Lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frasa, klausa, tetapi juga kalimat. Frasa, klausa, dan kalimat adalah satuan bahasa.

Ruang lingkup sintaksis cukup luas, namun pada penelitian kali ini peneliti membatasi penelitian pada bentuk kata yang berfokus pada kata cantik dalam sebuah majalah bulanan. Majalah adalah salah satu bentuk media tulis yang tersusun berdasarkan kata, frasa, klausa, dan kalimat yang dibuat oleh penulis untuk menarik minat pembaca, sehingga penulis menuliskan bahasa tulisnya tidak mengindahkan susunan gramatikal sebuah kalimat. Penulis sudah

tidak mengindahkan bentuk baku kalimat, yang penting adalah yang tertulis dapat dimengerti dan menarik pembaca.

Jika dihubungkan dengan analisis bahasa sintaksis, maka banyak permasalahan, bahkan keindahan yang ditemui dalam penulisan. Misalnya permasalahan antara frasa dengan kata, ada yang membedakannya dan ada juga yang mengatakan bahwa keduanya itu sama. Dalam tataran sintaksis, kata merupakan satuan terkecil yang akan membentuk satuan sintaksis yang lebih besar, yaitu frasa, dan kata merupakan struktur terkecil dalam sintaksis.

Ada dua jenis kata, yaitu kata penuh dan kata tugas. Kata penuh yaitu kata yang secara leksikal memiliki makna dan dapat berdiri sendiri sebagai sebuah satuan tuturan.Yang merupakan kata penuh adalah kata-kata yang berkategori nomina, verba, ajektiva, adverbial, dan numeralia. Sedangkan kata tugas yaitu kata-kata yang selalu terikat dengan kata yang di belakang, di depan, atau kata yang dirangkaikannya dan kata-kata tersebut berkategori preposisi dan konjungsi, (Omar, 2008: 40). Sintaksis yang mewajibkan setiap penulis untuk dapat menyusun kata-kata dalam sebuah kalimat secara efektif dan mudah dipahami.

Penggunaan kata cantik dalam berbagai bentuk dalam majalah terutama majalah wanita, bukan merupakan sesuatu yang aneh lagi, terlebih kata tersebut diulas lebih mendalam dalam sebuah topik dan cerita dalam majalah tersebut terlebih dalam bentuk katanya. Ada beberapa kata penuh dan kata tugas. Dengan menggunakan kajian sintaksis, penggunaan kata-kata cantik akan di analisis secara jelas untuk mengetahui bentuk katanya. Sebagai contoh, kata cantik dalam kalimat berikut.

> Belum tentu wajah *imut* anda bisa bertahan dalam waktu yang lama seiring dengan berjalannya waktu (Femina/Okt/12)

Pada contoh di atas kata *imut* merupakan kata penuh yang secara leksikal merupakan kelas terbuka, dan dapat berdiri sendiri sebagai sebuah satuan yang membentuk kata adjektif atau kata sifat. Kata ini mempunyai banyak arti yaitu; *manis*, *mungil*, dan *menggemaskan*. Secara umum kata *imut* lebih diartikan tentang sesuatu yang baik yang enak dipandang. Dalam hubungannya dengan kecantikan, *imut* merupakan penyebutan untuk sesuatu yang menggemaskan karena berkesan kekanak-kanakkan. Dalam kalimat di atas kata *imut* digunakan sebagai penegas (kata sifat) sebagai hasil dari survey yang mengatakan bahwa wajah *imut* itu tidak akan bertahan lama karena akan ada perubahan struktur kulit manusia yang membuat kulit tersebut semakin kendur seiring bertambahnya usia. Jadi kata *imut* hanya berlaku pada orang-orang dengan usia tertentu saja.

Penelitian ini, peneliti mengkaji bentuk dan wujud kata dalam sebuah majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015. Peneliti berfokus pada judul wacana dalam majalah wanita tersebut dalam sebuah penelitian berjudul "Penggunaan kata cantik dalam majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015 dan Penerapannya dalam Pelajaran Bahasa di Sekolah".

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki tiga masalah :

1. Bagaimana wujud kata yang ada pada majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015?
2. Bagaimana fungsi kata yang ada pada majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015?
3. Bagaimana penerapan pelajaran sintaksis pada pelajaran bahasa disekolah mengenai bentuk kata, wujud kata, dan fungsinya di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada tiga :

1. Mengidentifikasikan wujud kata yang ada pada majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015.
2. Mengidentifikasikan fungsi kata yang ada pada majalah wanita *Femina, Kebaya* dan *Kartini* edisi Oktober, November, Desember 2015.
3. Mendeskripsikan penerapan pelajaran sintaksis pada pelajaran bahasa disekolah mengenai bentuk kata, wujud kata, dan fungsinya di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan kebahasaan terutama dalam bidang sintaksis terutama mengenai bentuk dan wujud.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai metode untuk memahami mengenai bentuk kata dan kemudian secara terstruktur dalam bentuk frasa, klausa, dan kalimat.